

**Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)**  
**Disclosure of Credit Quality on Assets (CR1)**

Bank secara Individu / Individual Bank

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		CKPN Impairment	CKPN Impairment		CKPN (Pendekatan IRB) Impairment (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Amount (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Not Yet Due		Stage 2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1 Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Bank Indonesia</i>	-	1.229.113	-	-	-		1.229.113
2 Penempatan pada Bank Lain <i>Placement in other banks</i>	-	406.120	1.065	-	1.065		405.055
3 Tagihan Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivative Receivables</i>	-	245.869	-	-	-		245.869
4 Surat Berharga <i>Securities</i>	-	5.551.910	-	-	-		5.551.910
5 Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) <i>Securities sold under repurchase agreements (repo)</i>	-	942.408	-	-	-		942.408
6 Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) <i>Securities purchase under resale agreements (reverse repo)</i>	-	-	-	-	-		-
7 Tagihan Akseptasi <i>Acceptance Receivables</i>	-	298.749	2.657	65	2.592		296.092
8 Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	534.632	15.608.244	790.914	668.895	122.019		15.351.961
9 Transaksi Rekening Administratif <i>Off Balance Sheets</i>	957	12.604.299	3.385	283	3.102		12.601.870
10 Selisih Positif antara Nilai Tercatat Bersih Surat Berharga yang mendasari Transaksi Repo dan Nilai Tercatat Kewajiban Repo <i>Positive Difference between Net Carrying Amount of Securities as Underlying of Repo Transaction and Carrying Amount of Repo</i>	-	52.756	-	-	-		52.756
<b>11 Total</b>	<b>535.588</b>	<b>36.939.469</b>	<b>798.022</b>	<b>669.243</b>	<b>128.779</b>		<b>36.677.035</b>

**Pengungkapan Tambahan / Additional Disclosure**

 Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5.  
*Overdue Receivables are debtors with days past due more than 90 days or collectibility 3, 4 and 5.*

**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**
**Disclosure of Movement on Overdue Loans and Securities (CR2)**

 Bank secara Individu / *Individual Bank*

 (dalam jutaan rupiah) / *(in million rupiah)*

	<b>a</b>
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities overdue on last reporting period</i>	515.427
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities overdue since last reporting period</i>	25.401
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Loans and Securities back to non overdue</i>	277
4 Nilai hapus buku <i>Write-off Amount</i>	19.246
5 Perubahan lain <i>Other changes</i>	13.326
6 <b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b> <b><i>Loans and Securities overdue on end of reporting period (1+2-3-4+5)</i></b>	<b>534.632</b>

**Pengungkapan Tambahan / *Additional Disclosure***

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo seluruhnya berasal dari Kredit. <i>All overdues are from Loans</i>
--

**Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)**  
**Quantitative Disclosure related to CRM Techniques (CR3)**

Bank secara Individu / Individual Bank

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK <i>Dues not Secured by Credit Risk Mitigation Technique</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK <i>Dues Secured by Credit Risk Mitigation Technique</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan <i>Dues Secured by Colateral</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit <i>Dues Secured by Guarantee, Guaranty and/or Credit Insurance</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit <i>Due Secured by Credit Derivative</i>
1	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Bank Indonesia</i>	1.229.113	-	-	-	
2	Penempatan pada Bank Lain <i>Placement in other banks</i>	405.055	-	-	-	
3	Tagihan Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivative Receivables</i>	245.869	-	-	-	
4	Surat Berharga <i>Securities</i>	5.551.910	-	-	-	
5	Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) <i>Securities Sold under Repurchase Agreements (Repo)</i>	942.408	-	-	-	
6	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) <i>Securities Purchase under Resale Agreements (Reverse Repo)</i>	-	-	-	-	
7	Tagihan Akseptasi <i>Acceptance Receivables</i>	274.587	21.505	21.505	-	
8	Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>	13.207.483	2.144.478	2.144.478	-	
9	Transaksi Rekening Administratif <i>Off Balance Sheets</i>	12.553.711	48.160	48.160	-	
10	Selisih Positif antara Nilai Tercatat Bersih Surat Berharga yang Mendasari Transaksi Repo dan Nilai Tercatat Kewajiban Repo <i>Positive Difference between Net Carrying Amount of Securities as Underlying of Repo Transaction and Carrying Amount of Repo Liabilities</i>	52.756	-	-	-	
<b>11</b>	<b>Total</b>	<b>34.462.892</b>	<b>2.214.143</b>	<b>2.214.143</b>	-	
12	Kredit yang Diberikan yang Telah Jatuh Tempo <i>Loans that Overdue</i>	130.341	-	-	-	
13	Transaksi Rekening Administratif yang Telah Jatuh Tempo <i>Off Balance Sheets that classified in Overdue</i>	937	-	-	-	

**Pengungkapan Tambahan / Additional Disclosure**

 Total Tagihan relatif stabil dibandingkan periode pelaporan sebelumnya.  
*Total of dues are relatively stable compared to previous reporting period.*

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)**  
**Disclosure of Credit Risk Exposures and Impact of CRM Techniques (CR4)**

Bank secara Individu / Individual Bank

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK <i>Net Dues before CCF and CRM Technique</i>		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK <i>Net Dues after CCF and CRM Technique</i>		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko <i>RWA and Average Risk Weight</i>	
		Laporan Posisi Keuangan <i>On Balance Sheet</i>	TRA <i>Off Balance Sheet</i>	Laporan Posisi Keuangan <i>On Balance Sheet</i>	TRA <i>Off Balance Sheet</i>	ATMR <i>RWA</i>	Persentase Rata-Rata Bobot Risiko <i>Risk Weight Average Percentage (e/(c+d))</i>
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Due to Government</i>	7.403.148	-	7.403.149	-	-	0,00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Due to Public Sector Entity</i>	848.367	-	848.367	-	479.846	56,56%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Due to Multilateral Development Bank and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank <i>Due to Banks</i>	981.192	-	981.192	-	223.200	22,75%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1) <i>Due to Securities Company and other Financial Service Companies 1)</i>	1.452.290	775.162	1.452.290	77.516	537.982	35,17%
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Due in the form of Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2) <i>Due to Corporations - General Corporate Exposur 2)</i>	7.664.457	8.039.426	6.016.545	1.295.200	6.724.814	91,97%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 3) <i>Due to Securities Company and other Financial Service Companies 3)</i>	-	-	-	-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4) <i>Special Financing Exposure 4)</i>	-	-	-	-	-	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Due in the form of Subordinated Securities/Receivables, Equity, and other Capital Instruments</i>	-	-	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Due to Micro &amp; Small Enterprises, and Retail Portfolio</i>	1.268.043	50.954	803.761	5.095	605.704	74,88%
9	Kredit Beragun Properti <i>Secured Property Loan</i>	4.453.004	3.738.494	4.399.214	402.131	2.735.437	56,97%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti <i>Secured Mortgage Property Loan with its Repayment in material not rely on Property Cash Flow</i>	369.796	176.774	345.934	17.677	72.797	20,02%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti <i>Secured Mortgage Property Loan with its Repayment in material rely on Property Cash Flow</i>	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti <i>Secured Commercial Property Loan with its Repayment in material not rely on Property Cash Flow</i>	4.083.208	3.561.720	4.053.280	384.453	2.662.640	60,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti <i>Secured Commercial Property Loan with its Repayment in material rely on Property Cash Flow</i>	-	-	-	-	-	
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction</i>	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Overdue</i>	130.341	937	130.341	375	119.129	91,14%
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	385.404	-	385.404	-	331.749	86,08%
12	<b>Total</b>	<b>24.586.245</b>	<b>12.604.973</b>	<b>22.420.262</b>	<b>1.780.317</b>	<b>11.757.860</b>	<b>48,59%</b>

**Pengungkapan Tambahan / Additional Disclosure**

- Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
- Dalam penerapan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan
  - In calculating impairment, Bank is guided by PSAK 71 that Bank uses quantitative factors including determining the status based on days past due and other qualitative information that could indicate there has been a significant increase in credit risk and default.
  - In imposing the CCF, Bank is guided by the regulation of RWA calculation for Credit Risk using Standardized Approach for Commercial Banks.
  - In using the CRM in Bank's calculation is sourced from collateral as deductible factor for net dues in financial statement.

**Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)**  
**Disclosure of Exposures by Assets Class and Risk Weight (CR5)**
**Bank secara Individu / Individual Bank**

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique				
1 Tagihan kepada Pemerintah Due to Government	7.403.149	-	-	-	-	-	7.403.149				
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique					
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Due to Public Sector Entity	-	737.041	111.326	-	-	848.367					
Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique			
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Due to Multilateral Development Bank and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique		
4 Tagihan kepada Bank Due to Banks	882.254	-	27.199	71.738	-	-	-	-	981.192		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup> Due to Securities Company and other Financial Service Companies <sup>2)</sup>	606.113	224.927	1.016	697.750	-	-	-	-	1.529.806		
Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique		
5 Tagihan berupa Covered Bond Due in the form of Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	65% <sup>5)</sup>	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique
6 Tagihan kepada Korporasi <sup>2)</sup> Due to Corporations <sup>2)</sup>	-	382.589	-	1.120.729	-	769.697	5.038.730	-	-	-	7.311.745
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup> Due to Securities Company and other Financial Service Companies <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup> Special Financing Exposure <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio Portfolio Category	100%	150%	250%	400% <sup>6)</sup>	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique					
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Due in the form of Subordinated Securities/Receivables, Equity, and other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-					
Kategori Portofolio Portfolio Category	45%	75%	85%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique					
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Due to Micro & Small Enterprises, and Retail Portfolio	3.128	805.729	-	-	-	808.857					



Kategori Portofolio Portfolio Category	0% <sup>5)</sup>	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% <sup>5)</sup>	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique
9 Kredit Beragun Properti Secured Property Loan	-	362.866	-	745	-	-	-	-	4.437.733	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.801.345
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Secured Mortgage Property Loan with its Repayment in material not rely on Property Cash Flow	-	362.866	-	745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	363.612
tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup> without credit sharing approach <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup> with credit sharing approach (guaranteed) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup> with credit sharing approach (guaranteed) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Secured Mortgage Property Loan with its Repayment in material rely on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Secured Commercial Property Loan with its Repayment in material not rely on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	4.437.733	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.437.733
tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup> without credit sharing approach <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup> with credit sharing approach (guaranteed) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup> with credit sharing approach (guaranteed) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Secured Commercial Property Loan with its Repayment in material rely on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Overdue	23.549	106.791	375,19	-	130.715

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%	150%	1250% <sup>5)</sup>	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Dues after CCF and CRM Technique
11 Aset Lainnya Other Assets	53.655	-	331.749	-	-	-	385.404

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Net Dues	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) Off Balance Sheet Net Dues (before CCF)	Rata-Rata FKK Average of CCF	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Dues (after CCF and CRM Technique)
1	< 40%	9.480.894	766.774	10,00%	9.533.709
2	40% - 70%	6.008.573	3.780.204	10,75%	6.381.742
3	75%	2.172.928	666.891	32,44%	1.926.458
4	85%	1.033.436	1.928.605	18,28%	769.697
5	90% - 100%	5.890.413	5.461.562	14,21%	5.588.596
6	105% - 130%	-	-	-	-
7	150%	0,23	937	40,00%	375
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	<b>Total Tagihan Bersih / Total Net Dues</b>	<b>24.586.245</b>	<b>12.604.973</b>	<b>14,51%</b>	<b>24.200.578</b>

**Pengungkapan Tambahan / Additional Disclosure**

- Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
  - Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
  - Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan
1. In calculating impairment, Bank is guided by PSAK 71 that Bank uses quantitative factors including determining the status based on days past due and other qualitative information that could indicate there has been a significant increase in credit risk and default.
2. In imposing the CCF, Bank is guided by the regulation of RWA calculation for Credit Risk using Standardized Approach for Commercial Banks.
3. In using the CRM in Bank's calculation is scoured from collateral as deductible factor for net dues in financial statement.

**Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**  
**Counterparty Credit Risk Exposure Analysis (CCR1)**

 (dalam jutaan rupiah)  
 (in million rupiah)

	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Dues	ATMR RWA
1 SA-CCR (untuk derivatif) SA-CCR (for derivatives)	68.687	106.934		1,40	245.869	79.987
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) Internal Model Method (for derivatives and SFTs)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Simple approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					-	-
5 VaR untuk SFT VaR for SFTs					N/A	N/A
6 Total						<b>79.987</b>

**Analisis Kualitatif**  
**Qualitative Analysis**

Bank menggunakan Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022.

Bank used Standardized Approach in calculating derivative transaction's net due on the Risk Weight Asset calculation for Credit Risk by according to SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022.

**Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**  
**CCR Exposure based on Portfolio Categories and Risk Weight (CCR 3)**

 (dalam jutaan rupiah)  
 (in million rupiah)

Bobot Risiko Risk Weight	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
Kategori Portofolio Portfolio Categories	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Dues
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral <i>Due to Sovereigns</i>	30.022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>30.022</b>
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Due to non-central government public sector entities (PSEs)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Due to Multilateral development banks (MDBs)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain <i>Due to Other Banks</i>	-	-	100.194	-	27.199	35.980	-	-	-	-	-	<b>163.373</b>
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <i>Due to Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	-	-	3.355	8.913	-	19.584	-	-	-	-	-	<b>31.852</b>
Tagihan kepada perusahaan securities <i>Due to Securities Firms</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi <i>Due to Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	8.252	4.119	8.253	-	-	<b>20.623</b>
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Due to Micro &amp; Small Enterprise and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>30.022</b>	-	<b>103.549</b>	<b>8.913</b>	<b>27.199</b>	<b>55.564</b>	<b>8.252</b>	<b>4.119</b>	<b>8.253</b>	-	-	<b>245.869</b>

**Analisis Kualitatif**  
**Qualitative Analysis**

Bank menggunakan Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022.  
 Bank used Standardized Approach in calculating derivative transaction net due on the Risk Weight Asset (RWA) calculation for Credit Risk according to SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022.





**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**  
**Credit Derivative Net Due (CCR 6)**

	a	b
	Proteksi yang dibeli <i>(Protection bought)</i>	Proteksi yang dijual <i>(Protection sold)</i>
<b>Indonesia</b>		
<b>Nilai Notional</b>		
<i>Single-name credit default swaps</i>		
<i>Index credit default swaps</i>		
<i>Total return swaps</i>		
<i>Credit options</i>		
Derivatif kredit lainnya		
<b>Total Nilai Notional</b>		
<b>Nilai wajar</b>		
Nilai wajar positif (aset)		
Nilai wajar negatif (kewajiban)		

**Analisis Kualitatif**  
**Qualitative Analysis**

Bank tidak memiliki eksposur derivatif kredit  
*Bank has no credit derivative exposure*

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

*Securitization Exposure on Banking Book (SEC 1)*

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

*Securitization Exposure on Trading Book (SEC 2)*

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

*Securitization Exposure on Banking Book and related Capital Requirement - Bank acts as Originator or Sponsor (SEC 3)*

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

*Securitization Exposure on Banking Book and related Capital Requirement - Bank acts as Investor (SEC 4)*

**Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi Aset**

***Bank has no Asset Securitization***

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO  
 SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*  
 INTEREST RATE RISK IN THE *BANKING BOOK* MANAGEMENT  
 IMPLEMENTATION REPORT**

**Nama Bank / Bank Name** : PT Bank CTBC Indonesia (Individual)  
**Posisi Laporan / Reporting Period** : Juni 2024 / June 2024

<b>Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis</b>	
1	<p>Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.</p> <p><i>Interest rate risk stems from different sensitivity of assets and liabilities to interest rate change. The sensitivity of all on-balance sheet items to interest rate movements must be duly examined when assessing interest rate risk.</i></p>
2	<p>Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) dengan cara antara lain menentukan SBDK dan FTP Bank. Mitigasi risiko IRRBB telah dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB menggunakan metode internal dan telah menetapkan limit internal Bank (limit 1bp <math>\Delta</math>NII dan limit <math>\Delta</math>EVE) atas hasil pengukuran tersebut sesuai risk appetite dan risk tolerance Bank.</p> <p><i>The Bank manages IRRBB risk management strategy through discussions in ALCO meetings by, among others, determining the Bank's Prime Lending Rate (SBDK) and FTP. IRRBB risk mitigation has been performed by the Bank by measuring and monitoring IRRBB using internal methods and has set the Bank's internal limits (1bp <math>\Delta</math>NII and <math>\Delta</math>EVE limits) on the measurement results according to the Bank's risk appetite and risk tolerance.</i></p>
3	<p>Bank telah melakukan pengukuran IRRBB dan pemantauan limit IRRBB secara bulanan melalui Laporan ALM yang dilaporkan ke manajemen dan unit bisnis terkait. IRRBB diukur dengan menghitung dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EVE Bank.</p> <p><i>The Bank has conducted IRRBB measurement and has monitored IRRBB limits on a monthly basis through ALM Report reported to management and related business units. IRRBB is measured by calculating the impact of changes of interest rates on the Bank's NII and EVE.</i></p>
4	<p>Selain menerapkan skenario shock suku bunga yang ditetapkan Regulator, Bank telah menetapkan skenario stress suku bunga secara internal, yang tertuang di dalam kebijakan internal Bank.</p> <p><i>In addition to implementing the interest rate shock scenarios set by the Regulator, the Bank has previously set an internal stress scenario for interest rates, which are stipulated in the Bank's internal policies.</i></p>
5	<p>Bank sudah memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas, yang didiskonto dengan risk free rate dalam perhitungan dengan metode EVE.</p> <p><i>The Bank has calculated the commercial margin and other spread components in the cash flow, which is discounted at the risk free rate in the EVE calculation.</i></p>
<b>Analisis Kuantitatif / Quantitative Analysis</b>	
1	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui review secara bulanan pada rapat ALCO.</p> <p><i>The average of repricing maturity applied for NMD is 1 month through a monthly review at the ALCO meeting.</i></p>
2	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 7 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara bulanan selama 10 tahun, juga dengan mempertimbangkan pergerakan tingkat suku bunga NMD Bank.</p> <p><i>The longest repricing maturity applied for NMD is 7 years. This is based on the result of behavioral analysis of the Bank's customers through the movements of the Bank's NMD on a monthly basis within 10 years and also taking into account the movement of the Bank's NMD interest rate.</i></p>

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

### IRRBB CALCULATION REPORT

**Nama Bank / Bank Name** : PT Bank CTBC Indonesia (Individual)  
**Posisi Laporan / Reporting Period** : Juni 2024 / June 2024  
**Mata Uang / Currency** : Semua mata uang / All currencies

dalam juta Rupiah / in million Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode / Period	Jun-24	Jun-23	Jun-24	Jun-23
<i>Parallel up</i>	(110,129)	(145,708)	23,420	28,447
<i>Parallel down</i>	158,888	191,412	(34,278)	(38,316)
<i>Steeper</i>	4,136	29,775		
<i>Flattener</i>	(21,628)	(54,879)		
<i>Short rate up</i>	(76,156)	(111,634)		
<i>Short rate down</i>	86,081	129,487		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) / <i>Maximum Negative Value (absolute)</i>	110,129	145,708	34,278	38,316
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) / <i>Capital Tier 1 (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	3,516,526	3,366,951	944,403	914,020
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) / <i>Maximum Value divided by Capital Tier 1 (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	3.13%	4.33%	3.63%	4.19%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II-2024

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		52 hari		N/A		N/A
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,299,268.10		6,441,239.77		N/A		N/A
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	1,684,709.56	145,931.93	1,796,079.58	141,156.73	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	450,780.49	22,539.02	681,202.89	30,479.18	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,233,929.07	123,392.91	1,114,876.70	110,677.55	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	8,862,084.30	3,066,660.17	6,199,912.56	2,351,621.10	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	2,282,825.89	511,816.29	1,710,617.27	489,932.01	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,579,258.41	2,554,843.88	4,489,295.29	1,861,689.10	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	13,954,616.16	2,980,551.35	12,058,210.23	5,192,089.11	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,154,904.23	2,154,904.23	3,563,715.06	3,286,602.43	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	2,354.23	2,354.23	5,814.30	8,954.39	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,010,385.76	105,253.55	795,215.87	140,284.47	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A



No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
f.	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	10,072,595.74	3,663.14	6,404,851.04	6,648.33	N/A	N/A	N/A	N/A
g.	Arus kas keluar kontraktual lainnya	714,376.20	714,376.20	1,288,613.96	1,749,599.49	N/A	N/A	N/A	N/A
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		6,193,143.45		7,684,866.94		N/A		N/A
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,837,392.42	1,182,743.35	1,327,380.35	742,694.31	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	2,251,022.46	2,205,161.73	3,629,842.92	3,311,990.79	N/A	N/A	N/A	N/A
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	4,088,414.88	3,387,905.08	4,957,223.26	4,054,685.10	N/A	N/A	N/A	N/A
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		6,299,268.10		6,441,239.77		N/A		N/A
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		2,805,238.38		3,630,181.84		N/A		N/A
14	<b>LCR (%)</b>		224.55%		177.44%		N/A		N/A

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**QUARTERLY REPORT OF  
LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)**

Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 As of : Q2-2024

(in million Rupiah)

No.	Components	INDIVIDUAL				CONSOLIDATED			
		Current Reporting Date		Previous Reporting Date		Current Reporting Date		Previous Reporting Date	
		Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value
1	The number of data points used in the LCR calculation		52 days		52 days		N/A		N/A
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,299,268.10		6,441,239.77		N/A		N/A
<b>CASH OUTFLOWS</b>									
3	Retail deposits and deposits from small business customers, of which:	1,684,709.56	145,931.93	1,796,079.58	141,156.73	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Stable deposits	450,780.49	22,539.02	681,202.89	30,479.18	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Less stable deposits	1,233,929.07	123,392.91	1,114,876.70	110,677.55	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Unsecured wholesale funding, of which:	8,862,084.30	3,066,660.17	6,199,912.56	2,351,621.10	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Operational deposits	2,282,825.89	511,816.29	1,710,617.27	489,932.01	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	6,579,258.41	2,554,843.88	4,489,295.29	1,861,689.10	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Unsecured debt	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Secured funding		-		-		N/A		N/A
6	Additional requirements, of which:	13,954,616.16	2,980,551.35	12,058,210.23	5,192,089.11	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Outflows related to derivative exposures	2,154,904.23	2,154,904.23	3,563,715.06	3,286,602.43	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Outflows related to liquidity needs	2,354.23	2,354.23	5,814.30	8,954.39	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. Outflows related to loss of funding	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. Credit facilities and liquidity facilities	1,010,385.76	105,253.55	795,215.87	140,284.47	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. Other contractual funding obligations	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	f. Other contingent funding obligations	10,072,595.74	3,663.14	6,404,851.04	6,648.33	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. Other contractual cash outflows	714,376.20	714,376.20	1,288,613.96	1,749,599.49	N/A	N/A	N/A	N/A
7	<b>TOTAL CASH OUTFLOWS</b>		6,193,143.45		7,684,866.94		N/A		N/A
<b>CASH INFLOWS</b>									
8	Secured lending	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Components	INDIVIDUAL				CONSOLIDATED			
		Current Reporting Date		Previous Reporting Date		Current Reporting Date		Previous Reporting Date	
		Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value	Total Unweighted Value	Total Weighted Value
9	Inflows from fully performing exposures	1,837,392.42	1,182,743.35	1,327,380.35	742,694.31	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Other cash inflows	2,251,022.46	2,205,161.73	3,629,842.92	3,311,990.79	N/A	N/A	N/A	N/A
11	<b>TOTAL CASH INFLOWS</b>	4,088,414.88	3,387,905.08	4,957,223.26	4,054,685.10	N/A	N/A	N/A	N/A
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		6,299,268.10		6,441,239.77		N/A		N/A
13	<b>NET CASH OUTFLOWS</b>		2,805,238.38		3,630,181.84		N/A		N/A
14	<b>LCR (%)</b>		224.55%		177.44%		N/A		N/A

Note:

<sup>1</sup> Adjusted value is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS (TRIWULANAN) QUALITATIVE ASSESSMENT OF LIQUIDITY CONDITION (QUARTERLY)

**Nama Bank / Bank Name** : PT Bank CTBC Indonesia  
**Bulan Laporan / Reporting Month** : Triwulan II-2024 / Q2-2024

### Analisis / Analysis

Berdasarkan POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

*Referring to POJK no.42/POJK.03/2015 concerning Liquidity Coverage Ratio Requirements for Commercial Banks, we would like to inform the following:*

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Triwulan II-2024 adalah sebesar 224,55%, masih di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

*The Bank's LCR for Q2-2024 is 224.55%, still above OJK's minimum requirement of 100%. This indicates that the Bank's liquidity adequacy is satisfactory and is able to meet the Bank's liquidity needs for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.*

2. Rasio LCR Bank mengalami peningkatan sebesar 47,12% dari posisi Triwulan II-2023 yang sebesar 177,44%. Hal ini diakibatkan terutama akibat penurunan proyeksi arus kas keluar sebesar 19% sedangkan arus kas masuk turun hanya sebesar 16%, yang berdampak arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) Bank turun sebesar 16% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Di sisi lain, total HQLA Bank turun sebesar 2%.

*The Bank's LCR increased by 47.12% from Q2-2023 which was 177.44%. This was mainly due to a decrease in the projected cash outflow of 19% while cash inflow fell by only 16%, which resulted in the Bank's net cash outflow decreased by 16% compared to the same period the previous year. On the other hand, the Bank's total HQLA decreased by 2%.*

3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Triwulan II-2024 sebesar IDR 6,30 triliun merupakan HQLA level 1 yang sebagian besar berupa kepemilikan surat berharga pemerintah. Saat ini Bank belum memiliki portfolio HQLA level 2A maupun level 2B.

*The total HQLA owned by the Bank in Q2-2024 of IDR 6.30 trillion are HQLA Level 1, most of which is in the form of ownership of government securities. Currently, the Bank does not have any HQLA Level 2A or Level 2B.*

4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) periode Triwulan II-2024 adalah sebesar IDR 2.81 triliun, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar sebesar IDR 6.19 triliun dan estimasi total arus kas masuk sebesar IDR 3.39 triliun.

*The estimated Net Cash Outflow for Q2-2024 was IDR 2.81 trillion, which was resulted from the estimated cash outflow of IDR 6.19 trillion deducted by the estimated cash inflow of IDR 3.39 trillion.*

5. Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan dari DPK nasabah perorangan & Usaha Kecil Mikro dan nasabah korporasi setelah dikenakan *run-off rate* masing-masing adalah sebesar IDR 146 miliar dan IDR 3.07 triliun. Bank berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan pendanaan yang lebih stabil seperti simpanan dari perorangan dan mikro/usaha kecil.

*The estimated cash outflow for the next 30 days from individual & SME and corporate customers after taking into account the run-off rate was IDR 146 billion and IDR 3.07 trillion, respectively. The Bank is committed to continuously improving more stable funding such as the deposits from individuals and micro/small businesses.*

6. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti MCO, *stress testing*, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Depositor Inti, dan lainnya.

*The Bank has implemented the liquidity risk management process and actively identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk exposure through daily report and monthly report. The Bank identifies and measures the liquidity risk exposures of each product and activity using several parameters or indicators such as MCO, stress testing, liquidity ratios such as Loan to Deposit (LDR) ratio, Short Term Foreign Borrowing (STFB), Top 50 Depositors ratio, etc.*

7. Strategi pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi dan Risiko Likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi sebagai agunan, dan sebagainya juga dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO, RMC, RMOC dan/atau Dewan Komisaris.

*Liquidity Risk management strategy, such as funding strategy, positioning and liquidity risk management, collateralized high quality liquid assets management, and etc, are regularly reviewed in ALCO, RMC, RMOC and/or BOC meetings.*

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2023					Juni 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,843,526	-	-	-	3,843,526	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,843,526	-	-	-	3,843,526	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	852,598	3,042,313	-	-	3,550,887	687,103	3,680,735	307,677	-	4,235,823	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	567,238	342,104	-	-	863,875	456,025	89,915	11,248	-	529,329	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	285,360	2,700,209	-	-	2,687,012	231,078	3,590,820	296,428	-	3,706,494	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,164,908	4,816,801	-	-	3,177,427	6,700,110	6,441,485	91,280	20,100	4,175,677	4
8 Simpanan operasional	2,088,522	-	-	-	1,044,261	2,426,014	-	-	-	1,213,007	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,076,386	4,816,801	-	-	2,133,166	4,274,096	6,441,485	91,280	20,100	2,962,670	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif			216,14	-			9,182,86	-	-		6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	770,334	2,331,446	205,415	107,065	209,773	606,289	2,035,921	58,855	295,148	324,575	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					10,586,489					12,579,601	7

Komponen RSF	Juni 2023					Juni 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					260,318					321,319	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	121,782	5,923,862	2,087,462	5,621,130	8,520,781	240,478	6,822,579	2,774,616	6,256,575	9,800,546	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	121,782	985,629	11,047	677,818	849,453	240,478	1,055,652	32,943	492,440	703,331	3.1.2 3.1.3
20 menentukan kualifikasi untuk menanggapi risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	4,862,081	2,002,380	4,754,252	7,473,345	-	5,412,192	2,700,434	5,481,133	8,715,276	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 menentukan kualifikasi untuk menanggapi risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	15,949	3,639	119,525	87,485	-	111,317	2,197	195,666	183,940	3.1.4.1
22 menentukan kualifikasi untuk menanggapi risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	60,203	70,397	69,536	110,498	-	243,419	39,041	87,336	197,998	3.1.7.1
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25 Aset lainnya :	306,548	479,373	26,348	381,808	1,194,076	267,865	558,893	40,599	442,425	1,309,782	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif			981		981			1,127		1,127	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			4,389		4,389			15,646		15,646	5.4
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	306,548	474,072	26,279	381,808	1,188,706	267,865	545,007	37,713	442,425	1,293,009	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			9,662,497		87,281			12,605,255		85,594	12
33 Total RSF					10,062,454					11,517,241	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					105.21%					109.22%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Period : June 2024

A. NSFR CALCULATION

ASF Components	June 2023					June 2024					Ref. No. from NSFR working paper
	Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				Total Weighted Value	
	Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 months	≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 year		Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 months	≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 year		
1 Capital:	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,843,526	-	-	-	3,843,526	
2 Regulatory capital under POJK KPMM	3,648,402	-	-	-	3,648,402	3,843,526	-	-	-	3,843,526	1.1 1.2
3 Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Deposits from retail customers and small business customers:	852,598	3,042,313	-	-	3,550,887	687,103	3,680,735	307,677	-	4,235,823	2 3
5 Stable deposits	567,238	342,104	-	-	863,875	456,025	89,915	11,248	-	529,329	2.1 3.1
6 Less stable deposits	285,360	2,700,209	-	-	2,687,012	231,078	3,590,820	296,428	-	3,706,494	2.2 3.2
7 Wholesale funding:	5,164,908	4,816,801	-	-	3,177,427	6,700,110	6,441,485	91,280	20,100	4,175,677	4
8 Operational deposits	2,088,522	-	-	-	1,044,261	2,426,014	-	-	-	1,213,007	4.1
9 Other wholesale funding	3,076,386	4,816,801	-	-	2,133,166	4,274,096	6,441,485	91,280	20,100	2,962,670	4.2
10 Liabilities with interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Other liabilities and equity:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR derivative liabilities	-	-	216,14	-	-	-	9,182,86	-	-	-	6.1
13 All other liabilities and equity not included in the above categories	770,334	2,331,446	205,415	107,065	209,773	606,289	2,035,921	58,855	295,148	324,575	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					10,586,489					12,579,601	7

RSF Components	June 2023					June 2024					Ref. No. from NSFR working paper
	Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				Total Weighted Value	
	Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 months	≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 year		Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 months	≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 year		
15 Total HQLA in NSFR					260,318					321,319	1
16 Deposits held at other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Performing loans	121,782	5,923,862	2,087,462	5,621,130	8,520,781	240,478	6,822,579	2,774,616	6,256,575	9,800,546	3
18 to financial institutions where the loan is secured against Level 1 HQLA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 to financial institutions where the loan is secured against non Level 1 HQLA and unsecured loans to financial institutions	121,782	985,629	11,047	677,818	849,453	240,478	1,055,652	32,943	492,440	703,331	3.1.2 3.1.3
20 to non-financial corporate clients, retail and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	4,862,081	2,002,380	4,754,252	7,473,345	-	5,412,192	2,700,434	5,481,133	8,715,276	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	15,949	3,639	119,525	87,485	-	111,317	2,197	195,666	183,940	3.1.4.1
22 Unencumbered residential mortgages, which include:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	60,203	70,397	69,536	110,498	-	243,419	39,041	87,336	197,998	3.1.7.1
24 Performing securities that are unencumbered, not in default, and do not qualify as HQLA, including exchange-traded	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Assets with interdependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Other assets:	306,548	479,373	26,348	381,808	1,194,076	267,865	558,893	40,599	442,425	1,309,782	5
27 Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets provided to contribute to the default fund of a central counterparty (CCP)			0		-		0			-	5.2
29 NSFR derivative assets			981		981		1,127			1,127	5.3
30 NSFR derivative liabilities before deduction with variation			4,389		4,389		15,646			15,646	5.4
31 All other assets not included in the above categories	306,548	474,072	26,279	381,808	1,188,706	267,865	545,007	37,713	442,425	1,293,009	5.5 s.d. 5.12
32 Off-balance sheet accounts			9,662,497		87,281		12,605,255			85,594	12
33 Total RSF					10,062,454					11,517,241	13
34 Net Stable Funding Ratio (%)					105.21%					109.22%	14

<sup>1</sup> Components that are reported in the non-maturity category are components that do not have a contractual maturity, including among others: capital instruments that are permanent (perpetual), short positions, open maturity positions, current accounts, equity not included in the HQLA and commodities

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR / NSFR ANALYSIS

### Analisis Secara Individu / Individual Analysis

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

*Referring to POJK no.50/POJK.03/2017 concerning Net Stable Funding Ratio Requirements for Commercial Banks, we would like to inform the following:*

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar 109.22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 12.6 triliun dan IDR 11.5 triliun.  
*NSFR as of June 2024 was 109.22% with total Available Stable Funding (ASF) and Required Stable Funding (RSF) amounted to IDR 12.6 trillion dan IDR 11.5 trillion, respectively.*
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 4,02% dari posisi Juni 2023. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan ASF sebesar IDR 2,0 triliun, sedangkan RSF naik hanya sebesar IDR 1,4 triliun. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.  
*The Bank's NSFR increased by 4.02 percentage point from June 2023 position. The increment was contributed by the increase in ASF by IDR 2.0 trillion, while the Bank's RSF increased only by IDR 1.4 trillion. To maintain the NSFR, the Bank is committed to continuing to increase stable funding such as deposits from individual customers and operational deposits. In addition, the Bank has long-term loan facilities that can reduce liquidity risk.*
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.  
*The Bank did not have any liabilities with interdependent assets neither did assets with interdependent liabilities .*
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.  
*Therefore, it can be conveyed that the Bank has sufficient stable funding to finance the Bank's lending activities in order to manage and reduce long-term liquidity risk (funding difficulties).*

**Risiko Likuiditas - Aset Terikat (ENC)**  
**Liquidity Risk - Encumbered Assets (ENC)**

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat / Encumbered Asset	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas / Central Bank Facilities	Aset Tidak Terikat / Unencumbered Asset	Total / Total
Kas / Cash	-	-	53,655	53,655
Penempatan pada BI / Placement to BI	-	1,229,069	-	1,229,069
Surat berharga pemerintah / Government Bonds	926,899	-	5,499,491	6,426,390
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis				
<p>a. Per 30 Juni 2024, Bank memiliki aset terikat (encumbered) yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres sebesar Rp926.9 Miliar  <i>As of June 30, 2024, the Bank had encumbered assets limited for liquidity needs, legally and contractually by the Bank during stress conditions of IDR 926.9 billion</i></p>				
<p>b. Mengacu pada POJK <i>Liquidity Coverage Ratio</i> Bagi Bank Umum, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, yaitu penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,229.1 Miliar.  <i>Referring to the POJK Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks, the Bank owned assets that are placed or agreed upon with Bank Indonesia but have not been used to generate liquidity, namely placement with Bank Indonesia amounting to IDR 1,229.1 billion.</i></p>				
<p>c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK <i>Liquidity Coverage Ratio</i> Bagi Bank Umum.  <i>Unencumbered assets are assets that met the requirements of HQLA as stipulated in the POJK Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.</i></p>				

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)**  
**Disclosure of RWA for Market Risk Using the Standardized Approach (MR1)**

1) Bank secara individu / *Individual Bank*

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Risiko / <i>Risk</i>	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan / <i>Standardized Approach Capital Charge on Reporting Date</i>	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya / <i>Standardized Approach Capital Charge on Previous Year *</i>
Risiko GIRR / <i>General Interest Rate Risk</i>	29,586.77	38,519.54
Risiko CSR non-sekuritisasi / <i>CSR: non-securitisations</i>	13,279.54	23,471.45
Risiko CSR sekuritisasi: nonCTP / <i>CSR: securitization (non-CTP)</i>	-	-
Risiko CSR sekuritisasi: CTP / <i>CSR: securitization (CTP)</i>	-	-
Risiko Ekuitas / <i>Equity Risk</i>	-	-
Risiko Komoditas / <i>Commodity Risk</i>	-	-
Risiko Nilai Tukar / <i>Foreign Exchange Risk</i>	11,775.12	6,699.99
DRC - nonsekuritisasi / <i>DRC: non-securitisations</i>	-	-
DRC - sekuritisasi nonCTP / <i>DRC: securitisations (non-CTP)</i>	-	-
DRC - sekuritisasi CTP / <i>DRC: securitisations (CTP)</i>	-	-
RRAO / <i>Residual Risk Add-on</i>	-	-
<b>Total</b>	<b>54,641.43</b>	<b>68,690.97</b>

\* Uji coba pelaporan perhitungan ATMR untuk risiko pasar posisi akhir bulan Juni 2023 /  
*Trial report on ATMR calculation for market risk for end of June 2023 position*

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak / *Consolidated with subsidiaries*

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Risiko / <i>Risk</i>	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan / <i>Standardized Approach Capital Charge on Reporting Date</i>	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya / <i>Standardized Approach Capital Charge on Previous Year</i>
Risiko GIRR / <i>General Interest Rate Risk</i>	N/A	N/A
Risiko CSR non-sekuritisasi / <i>CSR: non-securitisations</i>	N/A	N/A
Risiko CSR sekuritisasi: nonCTP / <i>CSR: securitization (non-CTP)</i>	N/A	N/A
Risiko CSR sekuritisasi: CTP / <i>CSR: securitization (CTP)</i>	N/A	N/A
Risiko Ekuitas / <i>Equity Risk</i>	N/A	N/A
Risiko Komoditas / <i>Commodity Risk</i>	N/A	N/A
Risiko Nilai Tukar / <i>Foreign Exchange Risk</i>	N/A	N/A
DRC - nonsekuritisasi / <i>DRC: non-securitisations</i>	N/A	N/A
DRC - sekuritisasi nonCTP / <i>DRC: securitisations (non-CTP)</i>	N/A	N/A
DRC - sekuritisasi CTP / <i>DRC: securitisations (CTP)</i>	N/A	N/A
RRAO / <i>Residual Risk Add-on</i>	N/A	N/A
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

3) Pengungkapan tambahan / *Additional disclosure*

Pada periode pelaporan ini tidak terdapat perubahan yang signifikan ataupun perpindahan antar *regulatory book*.

*In this reporting period there were no significant changes nor transfers between regulatory books.*

**Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)**  
**Disclosure of BA-CVA Reduced Version (CVA1)**

1) Bank secara individu / *Individual Bank*

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

	Komponen / Component	ATMR BA-CVA / BA-CVA RWA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA / <i>Aggregation of systematic components of CVA risk</i>	2,740.12	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA / <i>Aggregation of idiosyncratic components of CVA risk</i>	1,661.22	
<b>Total</b>		<b>16,141.63</b>

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak / *Consolidated with subsidiaries*

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

	Komponen / Component	ATMR BA-CVA / BA-CVA RWA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA / <i>Aggregation of systematic components of CVA risk</i>	N/A	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA / <i>Aggregation of idiosyncratic components of CVA risk</i>	N/A	
<b>Total</b>		<b>N/A</b>

3) Pengungkapan tambahan / *Additional disclosure*

Untuk menjaga eksposur portfolio dari pergerakan pasar yang signifikan dan ketidakpastian, Bank, jika diperlukan, dapat melakukan lindung nilai dari produk-produk yang masuk dalam perhitungan CVA dengan melakukan perlindungan parsial.

*To maintain portfolio exposure from significant market movements and uncertainties, the Bank, if necessary, can hedge products included in the CVA calculation by implementing partial hedge.*



## Laporan Data Kerugian Historis/*Historical Loss Data Report*

Nama Bank/*Bank name* : PT Bank CTBC Indonesia (Individu/*individual* )

Laporan Tahun/*Year Report* : 2024/telah diaudit/*audited*

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB <i>Business Indicators (IB) and IB components</i>	T	T-1	T-2	T-3	T-4
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih / <i>Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more</i>					
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) / <i>Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)</i>	-	-	-	-	-
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional / <i>Total of operational risk loss events</i>	-	-	-	-	-
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss events</i>	-	-	-	-	-
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih / <i>Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more</i>					
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) / <i>Total of net operating loss after calculating recovery value (without exception)</i>					
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional / <i>Total of operational risk loss events</i>					
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss</i>					
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss events</i>					
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk loss</i>					
<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional / <i>Details of capital calculation for operational risk</i></b>					
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) / <i>Is the loss used in FPKI calculations? (Yes/No)</i>	Tidak/No				
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) / <i>In the event that line 11 is filled with "No", is the non-use of the internal loss data caused by a non-compliance with the minimum standards for loss data? (Yes/No)</i>	Ya/Yes				
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) / <i>Threshold used in calculating capital for operational risk (in full rupiah units)</i>	300.000.000,00				
14. Keterangan Tambahan (jika ada) / <i>Additional Information (if any)</i>	<i>Optional</i>				

## Laporan Data Kerugian Historis/*Historical Loss Data Report*

Nama Bank/*Bank name* : PT Bank CTBC Indonesia (Individu/*individual*)

Laporan Tahun/*Year Report* : 2024/telah diaudit/*audited*

(dalam jutaan / *in million*)

Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB <i>Business Indicators (IB) and IB components</i>	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun/ <i>Average 10 Years</i>
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih / <i>Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more</i></b>						
1. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) / <i>Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)</i>	-	20.285,34	1.215,63	-	-	2.150,10
2. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional / <i>Total of operational risk loss events</i>	-	2,00	1,00	-	-	0,30
3. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss</i>	-	-	-	-	-	-
4. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss events</i>	-	-	-	-	-	-
5. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk loss</i>	-	20.285,34	1.215,63	-	-	2.150,10
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih / <i>Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more</i></b>						
6. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) / <i>Total of net operating loss after calculating recovery value (without exception)</i>						
7. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional / <i>Total of operational risk loss events</i>						
8. Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss</i>						
9. Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of excluded operational risk loss events</i>						
10. Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan / <i>Total of net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk loss</i>						
<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional / <i>Details of capital calculation for operational risk</i></b>						
11. Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) / <i>Is the loss used in FPKI calculations? (Yes/No)</i>						
12. Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) / <i>In the event that line 11 is filled with "No", is the non-use of the internal loss data caused by a non-compliance with the minimum standards for loss data? (Yes/No)</i>						
13. Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) / <i>Threshold used in calculating capital for operational risk (in full rupiah units)</i>						
14. Keterangan Tambahan (jika ada) / <i>Additional Information (if any)</i>						

## Laporan Rincian Indikator Bisnis/*Business Indicator Detailed Report*

Nama Bank/*Bank name* : PT Bank CTBC Indonesia (Individu/*individual*)

Laporan Tahun/*Year Report* : 2024/telah diaudit/*audited*

(dalam jutaan / *in million*)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB / <i>Business Indicators (IB) and IB components</i>	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) / <i>Components of Interest, Rent, and Dividends</i>	467.089,64		
1.a	Pendapatan Bunga / <i>Interest income</i>	1.403.810,00	1.040.909,00	1.008.205,00
1.b	Beban Bunga / <i>Interest expense</i>	553.495,00	302.088,00	327.533,00
1.c	Aset Produktif / <i>Productive Asset</i>	23.316.360,00	21.179.401,00	17.782.857,15
1.d	Pendapatan Dividen / <i>Dividend Income</i>	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) / <i>Service Component</i>	19.181,00		
2.a	Pendapatan Jasa dan Komisi / <i>Service and Commission Revenue</i>	-	-	57.492,00
2.b	Beban Jasa dan Komisi / <i>Service and Commission Expenses</i>	969,00	726,00	8.199,00
2.c	Pendapatan operasional lainnya / <i>Other operating income</i>	-	-	-
2.d	Beban operasional lainnya / <i>Other operating expenses</i>	-	-	51,00
3	Komponen Keuangan (KK) / <i>Financial Component</i>	86.505,33		
3.a	Laba Rugi Bersih Trading Book / <i>Trading Book Net Profit Loss</i>	(21.533,00)	24.082,00	12.239,00
3.b	Laba Rugi Bersih Banking Book / <i>Banking Book Net Profit Loss</i>	65.437,00	32.085,00	104.140,00
4	IB	572.775,97		
5	Ya/Yes	68.733,12		
	<b>Pengungkapan IB / <i>IB Disclosure</i></b>			
6.a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi / <i>Total IB includes divested activities</i>	572.775,97		
6.b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi / <i>The reduction in IB is due to the exclusion of divested activities</i>	0		
7	Keterangan Tambahan / <i>Additional information</i>	<i>Optional</i>		

## Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar/ *Operational Risk RWA Calculation Report using a Standard Approach*

Nama Bank/*Bank name* : PT Bank CTBC Indonesia (Individu/*individual*)

Laporan Tahun/*Year Report* : 2024/telah diaudit/*audited*

(dalam jutaan / *in million*)

No	Rincian / <i>Details</i>	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) / <i>Business Indicator Components</i>	68.733,12
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) / <i>Internal Loss Multiplier Factor</i>	1,00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) / <i>Minimum Capital of Operational Risk</i>	68.733,12
4	ATMR untuk Risiko Operasional / <i>RWA for Operational Risk</i>	859.164,00